

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI STRATEGI *TALKING STICK*
BAGI SISWA KELAS IV SDN 2 BEJI TULUNG KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

CAHYO YULIYANTO

A54B090007

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012**

ABSTRAK

Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Strategi Talking Stick pada Siswa Kelas IV SDN 2 Beji Tulung Klaten.

Cahyo Yuliyanto, NIM. A54B090007.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Beji kecamatan Tulung Klaten dengan menerapkan strategi Talking Stick.

Penelitian ini mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas dengan rancangan perbaikan pembelajaran berbentuk siklus – siklus yang seolah-olah merupakan daur ulang yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Dari hasil pengamatan, pembelajaran setelah menerapkan strategi pembelajaran talking stick Setelah adanya perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat memuaskan, jika pada kondisi awal hanya 5 anak atau 38 % pada siklus I naik menjadi 54 % dan pada siklus II anak yang sudah memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau 85 % Hal ini disebabkan oleh : a) Siswa telah mengalami peningkatan kesiapan belajar ; b) Siswa lebih memahami materi pelajaran; c) Motivasi belajar telah meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Penerapan Strategi Talking Stick: dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SDN 2 Beji Kecamatan Tulung Klaten.

Kesimpulan penelitan tindakan kelas di atas mengimplikasikan bahwa siswa perlu dibiasakan untuk gemar belajar agar mereka menjadi insan yang kompeten dan kompetitif. Dari hasil penelitian tersebut juga mengimplikasikan guna membangkitkan semangat belajar diperlukan adanya pemberian motivasi dari guru. Interaksi antara siswa dan guru dan sumber belajar perlu dibangun dengan baik agar terjadi proses pembelajaran aktif, kreatif, efisien efektif, inovatif, menantang dan menyenangkan.

Kata kunci : Strategi Talking Stick, Minat dan Hasil Belajar IPS.

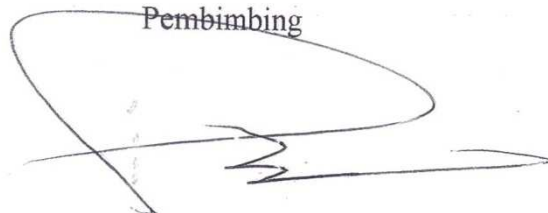
HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI
TALKING STICK BAGI KELAS IV SD N 2 BEJI TULUNG KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2012/2013

DIAJUKAN OLEH
CAHYO YULIYANTO
A55B090007

Telah disetujui oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. Mulyadi SK, M.Pd', written over a faint, circular stamp or watermark.

Drs. Mulyadi SK, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI
TALKING STICK BAGI KELAS IV SD N 2 BEJI TULUNG KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2012/2013

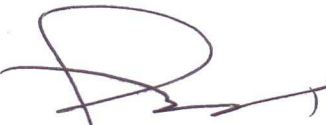


Yang di persembahkan dan di susun oleh :

NAMA : CAHYO YULIYANTO

NIM : A55B090007

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal,

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Mulyadi SK, M.Pd ()
2. Drs. Saring Marsudi, M.Pd ()
3. Dra. Risminawati, M.Pd ()

Surakarta,

Disahkan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan



Drs. H. Sofyan Arief, M.Si

NIK. 547

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia dengan unsur- unsur hakiki yang seimbang. Unsur- unsur tersebut meliputi cipta, rasa, dan karsa. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk manusia dengan pemikiran yang cemerlang tetapi juga manusia yang bermoral yang memiliki seperangkat sifat dan kepribadian yang baik dalam GBHN disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Terkait dengan permasalahan di atas, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan lebih menarik dan efektif bagi siswa apabila dalam pelaksanaannya guru menerapkan strategi yang menarik.

Namun dalam kenyataannya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ada di SDN 2 Beji Tulung Klaten menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang berminat, kurang bergairah dan cenderung tidak aktif, guru mendominasi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh sikap yang kurang antusias ketika pelajaran berlangsung, rendahnya umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta perhatian yang kurang. Hampir 50 % siswa sibuk-bermain di dalam kelas

Melihat hasil tes formatif mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 2 Beji Tulung Klaten tersebut, hanya 2 siswa dari 13 siswa di kelas IV tersebut yang memperoleh nilai 80-90, sisanya 3 siswa memperoleh nilai 70- 76, dan 8 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah 70. Tercatat bahwa 61,65 % siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Kondisi ruang kelas yang tidak memenuhi syarat dengan jumlah siswa yang ada sehingga siswa kurang perhatian dari guru.
2. Guru terlalu mendominasi pembelajaran (pembelajaran yang dilakukan hanya satu arah) sehingga siswa tidak fokus dengan pelajaran.
3. Guru belum menggunakan alat peraga, siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran dan merasa bosan.
4. Strategi yang digunakan guru belum inovatif, siswa banyak yang ramai dan bermain sendiri,
5. Guru belum memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka kurangnya kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) perlu adanya pemecahan. Salah satu model pembelajarn yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam belajar IPS adalah *Talking Stik*.

Talking Stick merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam model pembelajarn inovatif yang berpusat pada siswa. *Talking Stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok. Berdasarkan penerapan metode tersebut diharapkan siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan dengan kelebihan serta kekurangan metode tersebut diharapkan siswa mampu pula menikmati proses belajar mengajarnya.

Dalam metode ini terdapat beberapa kelebihan, dan kekurangan antara lain:

Kelebihan:

- 1) Menguji kesiapan siswa
- 2) Melatih siswa memahami materi dengan cepat
- 3) Agar lebih giat belajar (belajar dulu sebelum pelajaran dimulai)

Kelemahan:

- 1) Membuat senam jantung
- 2) Membuat siswa tegang, ketakutan akan pertanyaan yang akan

diberikan oleh guru

Berdasarkan penerapan metode diatas diharapkan siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan dengan kelebihan serta kekurangan metode tersebut diharapkan siswa mampu pula menikmati proses belajar mengajarnya.

Solusi :

Peneliti dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas harus Bisa memahami keadaan situasi kondisisi agar tetap nyaman dalam pembelajaran Talking Stick.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “Penerapan Strategi *Talking Stick* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SDN 2 Beji Kecamatan Tulung Klaten”.

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 2 Beji Kecamatan Tulung Klaten yang beralamatkan di desa Beji Kecamatan Tulung Klaten, tepatnya di kelas IV. SDN 2 Beji ini dipimpin oleh Murtiyati,S.Pd. Subjeknya adalah siswa kelas IV SDN 2 Beji Kecamatan Tulung Klaten sebanyak 13 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 5 siswa putri serta guru kelas yang mengampu kelas tersebut.

Penelitian ini merupakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang memfokuskan pada penerapan strategi *Talking Stick*. Secara operasional rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup 4 tahap yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta analisis dan refleksi. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: pengamatan / Observasi, wawancara, tes, dan penggunaan dokumen. Dalam penelitian ini penulis akan memanfaatkan penggunaan dokumen yang berupa foto-foto kegiatan, serta dokumen yang berupa hasil test pada pra siklus.

Guna menghasilkan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Teknik analisis deskripsi kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Dalam proses analisis data ini ada beberapa tahapan yang membentuk siklus. Miles dan Huberman (1992:20) menyatakan bahwa tahapan atau langkah-langkah dalam analisis data, adalah sebagai berikut : (1) Reduksi data; (2) Display (penyajian data); (3) Mengambil kesimpulan kemudian diverifikasi. Secara garis besar, indikator yang ingin dicapai dalam rancangan penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN 2 Beji Kecamatan Tulung Klaten dengan penerapan strategi *Talking Stick*. Secara garis besar, indikator yang ingin dicapai dalam rancangan penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN 2 Beji Kecamatan Tulung Klaten dengan penerapan strategi *Talking Stick*.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini keadaan siswa kelas IV pada SD Negeri 2 Beji Tulung Klaten menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tentang mendiskripsikan kenamakan alam di lingkungan kabupaten dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya masih tergolong rendah dari 13 siswa baru 5 anak atau 38% siswa yang dapat memperoleh nilai hingga mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 70. Konsentrasi dan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran kurang. Hal tersebut disebabkan karena metode yang digunakan penulis dalam mengajar kurang variatif atau monoton sehingga menimbulkan kejenuhan. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam

memahami materi tentang mendiskripsikan kenamakan alam di lingkungan kabupaten dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya, penulis menggunakan strategi pembelajaran talking stick.

Setelah diterapkan strategi talking stick pada siklus I telah ada peningkatan, siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 16% dari 38% menjadi 54%. Ini menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi semakin bertambah. Namun demikian pencapaian ini belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga penulis akan melanjutkan penelitian pada siklus II.

Pada siklus I, hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan maka penulis mengadakan perbaikan pada siklus II. Setelah adanya perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat memuaskan, jika pada kondisi awal hanya 5 anak atau 38% pada siklus I naik menjadi 54% dan pada siklus II anak yang sudah memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau 85 %. Dari hasil penelitian siklus II telah ada peningkatan kembali dari 54% menjadi 85%. Siswa yang tingkat pemahaman materi masih rendah tinggal 3 orang hal ini dikarenakan memang kemampuan anak tersebut tergolong rendah.

Hasil pembahasan diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi Talking Stick. Hal ini terlihat adanya peningkatan dari siklus I 16% atau 54% dari 13 Siswa yang dapat memperoleh nilai mencapai KKM, pada siklus II ada peningkatan dari 54% menjadi 85%. Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi Talking Stick ada peningkatan dari siklus I 63,4 %, pada siklus II ada peningkatan dari 63,4 % menjadi 72,1 %. Dari hasil pembahasan diatas, hipotesis yang menyatakan bahwa Penerapan Strategi *Talking Stick* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SDN 2 Beji Kecamatan Tulung Klaten dapat diterima kebenarannya.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II disimpulkan bahwa Hypothesis yang berbunyi : “Penerapan Strategi *Talking Stick*: dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SDN 2 Beji Kecamatan Tulung Klaten”. Setelah adanya perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat memuaskan, jika pada kondisi awal hanya 5 anak atau 38% pada siklus I naik menjadi 54% dan pada siklus II anak yang sudah memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa telah siap belajar, siswa lebih memahami materi pelajaran dan motivasi belajar siswa telah meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djalal Fuadi, Drs, M.M dan Sriyono, Drs, M.Pd.2011. *Pendalaman Materi Bidang studi IPS Sekolah Dasar*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nmsional Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Miles Matt hew B., Huberman A.Michael.1992.*Analisis Data Kualitatif*.Universitas Indonesia : UI-Press
- Mulyadi SK, Drs, M.Pd.2011. *Pedagogik Khusus Model Pembelajaran InovatifdiSeko-lah Dasar*. Surakarta. Badan Penerbit FKJP UMS,
- Aro-t, Matul. 2010. *Penerapan Model Pembalajaran Inovatif melalui Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMPN Singosari Malang*. Skripsi Tidak diterbitkan : Fakultas Tarbiyah.